

ABSTRAK

ANALISIS TEKNOFOBIA MAHASISWA BAHASA INGGRIS DAN DAMPAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Oleh

Ardyana Safitri

Penelitian ini mengkaji dampak teknofobia terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa, dengan menggunakan skor EPT (English Proficiency Test) sebagai indikator utama kemahiran bahasa. Sebanyak 90 mahasiswa program studi Bahasa Inggris berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kuantitatif didukung oleh data kuesioner, wawancara, dan analisis regresi menggunakan SPSS 25. Variabel independen adalah technophobia, diukur melalui kuesioner yang telah tervalidasi, sedangkan variabel dependen adalah prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa, yang diwakili oleh skor EPT mereka. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara technophobia dan kinerja EPT ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa tingkat technophobia yang lebih tinggi cenderung menurunkan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa. Model regresi menunjukkan bahwa 66,4% varians skor EPT dapat dijelaskan oleh technophobia ($R^2 = 0,664$). Tanggapan kualitatif lebih lanjut menyoroti ketidaknyamanan siswa dengan platform digital tertentu, memperkuat temuan kuantitatif. Hasil ini menyarankan bahwa mengurangi technophobia melalui intervensi yang ditargetkan dan meningkatkan literasi digital merupakan strategi esensial untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di era digital.

Kata Kunci: *Technophobia, Prestasi Bahasa Inggris, EPT, Pembelajaran Digital.*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF ENGLISH STUDENTS' TECHNOPHOBIA AND ITS IMPACTS ON LEARNING ACHIEVEMENT

By

Ardyana Safitri

This study investigates the impact of technophobia on students' English learning achievement, using EPT (English Proficiency Test) scores as the primary indicator of language proficiency. A total of 90 English major students participated in the research, which employed a quantitative approach supported by questionnaire data, interviews, and regression analysis using SPSS 25. The independent variable was technophobia, measured through a validated questionnaire, while the dependent variable was students' English learning achievement, represented by their EPT scores. The results revealed a significant negative correlation between technophobia and EPT performance ($p < 0.05$), indicating that higher levels of technophobia tend to lower students' English achievement. The regression model showed that 66.4% of the variance in EPT scores could be explained by technophobia ($R^2 = 0.664$). Qualitative responses further highlighted students' discomfort with certain digital platforms, reinforcing the quantitative findings. These results suggest that reducing technophobia through targeted interventions and improving digital literacy are essential strategies for enhancing English learning outcomes in the digital age.

Keywords: *Technophobia, English Achievement, EPT, Digital Learning.*